STRATEGI PENGGUNAAN GOOGLE WORKSPACE DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PASAR TENAGA KERJA PASCA PANDEMI COVID-19

Klara Adelina Sihombing
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan suatu wabah yang menyerang saluran pernapasan manusia. Covid-19 pertama kali ditemukan dari Wuhan, Negara Cina pada tahun 2019 (Rokhani, 2020). Covid-19 menyerang melalui saluran pernapasan manusia. Covid-19 memberikan infeksi kepada banyak manusia yang terdapat di seluruh negara di dunia. Sejak tahun 2019 covid-19 terus mengalami kenaikan jumlah manusia yang terinfeksi. Salah satu negara yang mengalami penaikan jumlah manusia yang terdampak covid-19 adalah negara Indonesia. Negara Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan zona merah yang relatif banyak. Virus ini sudah tersebar di Indonesia sejak pada maret tahun 2020, sehingga menyebabkan pemerintah negara Indonesia menerapkan beberapa kebijakan. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain, PPKM, *social distancing*, dan juga PSBB. Dengan adanya sistem zona merah tersebut, pemerintah negara Indonesia menetapkan sistem *social distancing* dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (Setiawan & Fitrianto, 2021). Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah penyebaran covid-19.

Kebijakan ini diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi aktivitas manusia dari interaksi sosial dan juga kerumunan. Selain itu adapula kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan beberapa aktivitas dilakukan dirumah. Maka pemerintah sebagai lembaga yang memberikan kerbijakan ini menetapkan untuk mengurangi kegiatan yang berada diluar rumah (Assyfa Putri & Irwansyah, 2021). Kebijakan *social distancing* dan PPKM membuat segala kegiatan dilakukan dirumah atau *work from home*, salah satu kegiatan yang dilakukan dirumah adalah yang terdapat pada sektor suatu tenaga kerja. Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Pandemi ini membuat beberapa jumlah tenaga kerja terkena dampaknya yang mana mau tidak mau terdapat beberapa pekerja atau tenaga kerja harus di PHK, sehingga adanya pandemi covid-19 membuat aktivitas tenaga kerja menjadi tidak produktif.

Tenaga kerja adalah usia kerja yang diduduki oleh populasi atau masyarakat. Usia kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja di Indonesia adalah dengan usia 15 hingga 64 tahun, namun banyak pula pendapat terkait usia kerja yang diterapkan di Indonesia. Tenaga kerja yang berdasarkan Undang-Undang No 13 pada Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 yaitu menyatakan orang yang dapat mendatangkan baik berupa jasa ataupun barang dari hasil pekerjaannya dalam memenuhi dan mencukupi kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama dalam bermasyarakat (Syahrial, 2020). Sedangkan, pasar tenaga kerja sendiri memiliki arti bertemunya sisi penawaran dan juga permintaan berupa tenaga kerja yang memperhadapkan antara lowongan kerja dengan para pencari kerja. Pasar tenaga kerja juga merupakan pertemuan antara pembeli dan penjual oleh tenaga kerja. Pasar tenaga kerja juga

dibutuhkan baik bagi penjual tenaga kerja ataupun bagi pembeli tenaga kerja dengan tujuan untuk mengorganisasikan penyelenggaraan dari pencari kerja serta masyarakat-masyarakat yang memerlukan suatu tenaga kerja tersebut (Rahman et al., 2020).

Secara Internasional, pasar tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam interaksi atau hubungan antar negara. Tidak hanya itu, hubungan antar wilayah juga diperlukan dalam penyerapan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja kaitannya dengan hubungan Internasional dimana pasar tenaga kerja di Indonesia dapat tersebarluas hingga secara Internasional. Maka dari itu interaksi atau hubungan secara Internasional pada pasar tenaga kerja memiliki peran yang nyata dalam mempengaruhi keberlangsungan produktivitas pada pasar tenaga kerja (MOFA, 2021). Produktivitas pada sebuah tenaga kerja sendiri adalah sebagai alat ukur dengan memiliki kesetaraan yang efisiensi pada tenaga kerja hingga mencapai titik produktivitas yang maksimal (Permana, 2022). Namun, pada saat covid-19 terjadi aktivitas tenaga kerja mengalami penurunan yang menyebabkan menjadi tidak produktif. Oleh sebab adanya pandemi covid-19 mengharuskan interaksi negara antar negara sempat diberhentikan sementara namun dalam waktu yang cukup panjang. Pemberhentian tersebut dilakukan untuk memutus rantai virus sebelum adanya penyebaran yang berkelanjutan apabila hubungan Internasional secara langsung dilanjutkan. Tentunya pasca pandemi membuat pasar tenaga kerja masih tidak produktif karena sudah merasa cukup nyaman dengan aktivitasnya yang terbiasa dilakukan selama masa pandemi.

Hal ini berdampak cukup besar terhadap perkembangan pasar tenaga kerja, terutama bagi tenaga kerja di Indonesia. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan strategi yang dapat membantu mengatasi aktivitas tenaga kerja yang tidak lagi mengalami produktif pada pasca pandemi dengan memanfaatkan *google workspace*. Waktu pada jam kerja, operasional pada pekerjaan hingga aturan dan sistem kerja dilakukan dengan cara yang berbeda dari pada umumnya. Dampak ini membuat tenaga kerja memanfaatkan waktu yang ada dan memfokuskan untuk dapat bekerja dengan produktif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoperasikan *google workspace*. Pemakaian *google workspace* dapat menciptakan tenaga kerja yang inovatif pula. Inovatif yang dimaksud adalah dapat mengimplementasikan dan juga membangun ide dan gagasan yang kreatif (Fazri & Reza, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa dampak covid-19 terhadap pasar tenaga kerja dengan hubungan Internasional atau interaksi negara antar negara selama pasca pandemi?
2. Bagaimana covid-19 dapat mempengaruhi aktivitas tenaga kerja menjadi tidak produktif?
3. Bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas pasar tenaga kerja menjadi produktif kembali?
4. Apa saja fitur dalam *Google Workspace* yang digunakan terhadap peningkatan pasar tenaga kerja?

5. Bagaimana implementasi penggunaan *Google Workspace* sebagai strategi meningkatkan pasar tenaga kerja?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui setiap dampak pasca pandemi terhadap pasar tenaga kerja yang terjadi secara Internasional atau negara antar negara dan pada setiap wilayah dengan mempertimbangkan efisiensi tenaga kerja.
2. Untuk mengetahui pengaruh covid-19 berdasarkan; produktivitas tenaga kerja, tingkat efisiensi tenaga kerja, serta perekonomian setiap tenaga kerja.
3. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas oleh pasar tenaga kerja hingga dapat produktif.
4. Untuk mengetahui jenis-jenis *google workspace* yang digunakan sebagai strategi pasar tenaga kerja yang produktif.
5. Untuk mengetahui implementasi atau pengaplikasian *google workspace* pada tenaga kerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

Adanya teori ini dapat menjelaskan betapa berdampaknya covid-19 terhadap pasar tenaga kerja yang mengakibatkan hubungan secara Internasional sempat terjadi pemutusan interaksi dengan tujuan memutuskan rantai virus yang dapat menyebar. Aktivitas hubungan Internasional dihentikan karena ingin memutuskan virus yang tersebar dan ingin melindungi wilayah teritorialnya dari ancaman virus yang merajalela. Pada saat masa covid-19 pekerjaan dilakukan dirumah atau *work from home* (WFH) (Susanti et al., 2021). Banyak sekali strategi yang dilakukan demi memadamkan kecepatan pada penyebaran virus ini. Virus ini pun terlihat seperti masih menjadi salah satu ancaman dunia ataupun negara Indonesia pada beberapa waktu yang kedepan. Tidak hanya pada negara Indonesia yang menghadapi ancaman dari virus ini. Hampir dari penjuru negara yang terdapat di dunia ini mendapati ancaman pada mobilitas ataupun pergerakan pada manusia (Permana, 2022). Pasca pandemi, pasar tenaga kerja masih belum begitu produktif. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan memberikan dorongan kepada tenaga kerja untuk melakukan inovasi dalam dunia kerja.

Pandemi membuat para tenaga kerja menjadi tidak produktif karena sudah merasa nyaman segala aktivitas dilakukan secara WFH. Akan tetapi sekalipun hal tersebut mengganggu keproduktivitasan dalam pasar tenaga kerja, penggunaan *google workspace* dapat menciptakan aktivitas dengan jarak jauh dapat dilakukan secara efisien dan efektif, sehingga dapat mendorong semangat tenaga kerja dan menjadi produktif kembali. Sudah banyak para tenaga kerja dapat bekerja dengan produktif ketika menggunakan *google workspace*, sebab terdapat inovasi pada setiap fitur-fitur sehingga memudahkan pada pasar tenaga kerja berinteraksi sekalipun dilakukan dengan hubungan Internasional. *Google* telah melakukan inovasi pada fitur-fiturnya (Dara Sawistri, 2020). Salah satunya yang telah mengalami pembaharuan fitur adalah *google workspace.*

Pasar tenaga kerja sempat mengalami penurunan tingkat efisiensi yang disebabkan oleh covid-19. Hal ini terjadi karena para tenaga kerja tidak dapat melakukan aktivitasnya dalam bekerja seperti pada umumnya dan juga tidak dapat bertatap muka serta berinteraksi dengan masyarakat luar menciptakan para tenaga kerja *stress* dan sulit beradaptasi dengan keadaan. Namun, hal ini dapat diatasi untuk menciptakan efisiensi bagi pasar tenaga kerja walaupun harus dilakukan *work from home* ataupun *work from space*. *Google workspace* adalah pemanfaatan fitur yang digunakan dalam tenaga kerja. *Google workspace* dapat membantu para tenaga kerja disuatu perusahaan untuk melakukan kerjasama secara Internasional dengan cepat, sehingga memudahkan para tenaga kerja juga meningkatkan keproduktivitasan tenaga kerja. Adanya cara tersebut membuat para tenaga kerja dapat menyelesaikan pekerjaan dengan fleksibilitas walaupun dilakukan secara WFH dan WFS (Widiyati et al., 2022).

2.2 Konsep-Konsep Pemikiran

Adapun konsep–konsep pemikiran yang dapat dianjurkan adalah dengan mengaplikasikan *google workspace* terhadap aktivitas pada pasar tenaga kerja pasca pandemi. *Google workspace* merupakan sebuah fasilitas yang terdapat di era globalisasi pada saat ini dengan memprioritaskan mobilitas dalam melengkapi kebutuhan pada IT. *Google workspace* sendiri memiliki tujuan dalam mempermudah serta dapat menunjang pekerjaan (Los, n.d.). *Google workspace* menciptakan efisiensi bagi pasar tenaga kerja yang dilakukan secara Internasional. *Google workspace* memiliki cukup banyak fitur, adapun fitur yang terdapat dalam *google worspace* antara lain, terdapat *google docs, terdapat google meet,* kemudian adapula *google drive*, terdapat *google mail, google slides,* kemudian *google classroom*, kemudian *google sheets,* terdapat *google calender,* serta *google form* (ANGGRAINI, 2022). Sehingga konsep pemikiran yang dapat diimplementasikan dalam menaikkan efisiensi pada pasar tenaga kerja adalah dengan menggunakan *google workspace.*

Pasca pandemi masih tetap membuat pasar tenaga kerja tidak produktif. Interaksi yang terjadi negara antar negara dapat dilakukan walaupun tanpa adanya interaksi secara langsung, hal ini disebabkan menggunakan konsep pemikiran dengan memanfaatkan fitur-fitur dari *google workspace*. Meskipun masa pandemi telah berlalu namun strategi dengan menggunakan *google workspace* merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan pasar tenaga kerja yang produktif dan juga efisien. Fitur yang digunakan dalam *google workspace* untuk tenaga kerja disesuaikan dengan kebutuhan pada tenaga kerja.

Fitur-fitur tersebut dapat menyesuaikan setiap kebutuhan pada tenaga kerja. Sehingga tenaga kerja dapat lebih produktif dalam melakukan pekerjaan dengan atau tanpa dirumah menggunakan *google workspace*. Fitur-fitur seperti *google docs* yang terdapat dalam *google workspace* dapat digunakan untuk berkolaborasi, secara tidak langsung ini adalah wadah yang digunakan untuk berinteraksi dalam Internasional. Selain itu adapula manfaat lain dari *google docs* yang mana dapat digunakan sebagai sistem pengolah yaitu dapat membagikan, membuat, dan juga menyimpan serta mengedit banyak program dalam bidang perkantoran atau perusahaan (Nursodiq et al., 2023). Maka dari itu fitur ini dapat sangat bermanfaat dan dapat dijadikan konsep

bagi pasar tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan walaupun harus dilakukan dalam jarak jauh ataupun dalam jarak dekat. Hal ini pun tentunya dapat dimanfaatkan sebagai konsep yang dapat digunakan para tenaga kerja dalam berinteraksi secara Internasional.

2.3 Variabel dan Indikator yang Dibahas

Ada pula variabel dan indikator yang dibahas dalam strategi peningkatan pasar tenaga kerja yang produktif pasca pandemi dengan menerapkan strategi penggunaan *google workspace* yaitu, terdapat *google docs* yang berfungsi sebagai wadah untuk kolaborasi hingga secara Internasional. *Google docs* bermanfaat dalam memenuhi kepentingan pada server *file*, dapat berfungsi menyimpan, mengoperasikan maupun memproses desktop secara *online*, serta dapat bergungfi dalam presentasi dan juga mengolah sebuah lembar kerja. Variabel ini sangat berguna dan bermanfaat bagi keberlangsungan peningkatan pasar tenaga kerja yang produktif dan menciptakan tingkat yang efektif dan efisiensi. Kemudian masih terdapat variabel berupa *google meet* yang berfungsi dalam menyampaikan segala hal pekerjaan sehingga dapat berinteraksi dalam jarak jauh (Irani, 2022).

Variabel lainnya adalah terdapat *google drive* yang sangat berguna bagi pasar tenaga kerja. Variabel ini memberikan kesempatan pasar tenaga kerja dalam menyimpan dan mambagikan *file* atau hasil kerja kepada tenaga kerja lainnya dengan efektif. Variabel-variabel ini dapat membantu pasar tenaga kerja pada pasca pandemi menjadi produtif. Adapula variabel lainnya yaitu *mail, sheets, form, classroom,* dan juga *google slides* yang membantu hubungan atau mobilitas antar negara dapat terealisasikan dengan mudah. Selain itu terdapat *google calender* sebagai variabel yang dapat menciptakan kemudahan dalam pasar tenaga kerja untuk mengatur waktu dan jadwal dalam berinteraksi dan berhubungan kepada tenaga kerja lainnya walaupun sampai pada antar negara lainnya.

Adapula fitur lainnya yaitu *google form,* yang memiliki beberapa kelebihan diantaranya terdapat fitur sheet sehingga dapat memudahkan pekerja dalam melakukan pekerjaan dengan detail, selain itu *google form* ini memiliki tampilan yang menarik dimana tema pada tampilannya dapat diubah (Mukharomah, 2021). Tentu hal tersebut dapat diimplementasikan kepada pasar tenaga kerja sebab akan membuat tenaga kerja lebih relaks lagi dalam bekerja dan meningkatkan pasar tenaga kerja menjadi lebih produktif kembali dalam pasca pandemi. Kemudian terdapat variabel lain yang berasal dari *google workspace* yaitu *google sheets*. *Google sheets* sendiri merupakan sebuah instrumen atau perangkat yang berasal dari pengembangan *google*. Fitur tersebut memiliki fungsi sebagai tumpuan data (Fariz et al., 2020).

2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Adanya instruksi yang diberikan oleh pemerintah terhadap pasar tenaga kerja, mengharuskan para tenaga kerja mengesampingkan kantor dan memilih untuk mengambil langkah yang aman yaitu WFH. *Stress* adalah salah satu dampak dari adanya covid-19. Karena adanya pandemi, pada pasca pandemi pun masih memberikan bekas berupa ketidakproduktifan bagi pasar tenaga kerja, sehingga menimbulkan kendala bagi pasar tenaga kerja dalam prestasi kinerja tenaga kerja. Komunikasi dalam kerja sangat penting. Komunikasi dalam pasar tenaga kerja

memberikan pengaruh dengan dampak yang cukup besar. Dalam hal apapun komunikasi sangat dibutuhkan, begitu juga terhadap pasar tenaga kerja dan khususnya terhadap orang yang melakukan dan menerima interaksi atau tindakan pada proses pengkomunikasian tersebut. Komunikasi dalam pasar tenaga kerja mengambil peran dalam memastikan para tenaga kerja dalam bekerja dengan efektif untuk menggapai tujuan pasar tenaga kerja yang telah diputuskan (Sholihah et al., 2022).

Penggunaan *google workspace* diyakinkan dapat menciptakan pasar tenaga kerja yang produktif kembali pasca pandemi. Adanya inovasi pada fitur-fitur yang terdapat didalam *google workspace* seperti perubahan tampilan warna dan simbol yang membuat fitur-fitur dalam *google workspace* menjadi lebih menarik (Studi et al., 2023). Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dalam strategi penggunaan *google workspace* dalam membantu meningkatkan pasar tenaga kerja salah satunya yaitu yang berasal dari (Ningrum, 2021) yang mana menyatakan bahwa tenaga kerja dapat tetap produktif bahkan dalam pasca pandemi dengan tetap menyeimbangkan sistem kerja pada pasar tenaga kerja. Sistem dari pasar tenaga kerja ini lah yang memanfaatkan fitur dari *google workspace*. Dari banyaknya fitur yang terdapat dalam *google workspace* akan dapat membantu mobilitas pada pasar tenaga kerja dan menciptakan kembali pasar tenaga kerja yang produktif dan memiliki tingkat efektif dalam bekerja bagi pasar tenaga kerja.

Produktivitas pada pasar tenaga kerja adalah sesuatu yang bersifat penting karena capaian berupa target dalam kerja dapat tercipta dengan seefektif mungkin. Tenaga kerja adalah salah satu variabel selain fitur dari *google workspace* yang dapat menjadi penentu keberhasilan pada pasar tenaga kerja untuk mendapatkan produktifitas dalam pasar tenaga kerja (Darmawan Adi, 2020). Apabila pasca pandemi dapat meningkatkan kembali pasar tenaga kerja dengan menggunakan *google workspace* maka akan memberikan dampak yang positif. Dampak tersebut salah satunya yaitu jumlah pada tenaga kerja dapat meningkat (Fazri & Reza, 2021). Oleh dari itu penggunaan *google workspace* oleh pasar tenaga kerja dapat menurunkan pengangguran yang mana sempat turunnya jumlah tenaga kerja akibat dari covid-19. Implementasi *google workspace* ini memiliki banyak dampak positif pada pasar tenaga kerja. Tidak hanya memberikan dampak positif pada pasar tenaga kerja saja, namun dapat pula memberikan dampak yang positif terhadap sektor perekonomian Indonesia agar dapat pulih sejak adanya pandemi covid-19.

2.5 Pendekatan

Adapun suatu metode yang diimplementasikan yaitu diambil berdasarkan menggunakan pengumpulan data sekunder dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang mana metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menelaah seberapa berpengaruh covid-19 terhadap pasar tenaga kerja, untuk mengetahui pula seberapa kuat strategi yang digunakan bagi pasar tenaga kerja pasca pandemi dengan menerapkan *google workspace* guna meningkatkan pasar tenaga kerja yang produktif. Tujuan dari data deskriptif kualitatif ini yaitu untuk memfokuskan suatu konteks dalam sebuah kondisi dengan mengutamakan dan menguraikan kondisi yang terjadi dilapang. Sedangkan metode berdasarkan pendekatan deskriptif yaitu bertujuan untuk dapat melihat gambaran yang bersifat akurat dan juga faktual terhadap suatu fakta

yang dilakukan (Asfali, 2019). Metode berdasarkan deskriptif kualitatif mempunyai gaya dari pendekatannya tertentu yang dapat disesuaikan dengan objek yang digunakan oleh para peneliti (Fadli, 2021).

Kemudian pendekatan lain yang dipakai yaitu menggunakan pendekatan data sekunder, yang mana data ini diambil dari para penelitian terdahulu dan diamati dari jurnal yang telah terpercaya sehingga dapat disimpulkan bahwa data sekunder ini adalah data yang tidak diambil secara langsung. Sumber-sumber atau referensi yang diimplementasikan adalah berasal dari jurnal dan artikel yang bersifat terpercaya dan relevan. Pendekatan sekunder atau data sekunder ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 hingga sampai meningkatknya jumlah penduduk yang terkena oleh covid-19. Adapun subjek yang ditemukan yaitu *google workspace,* beberapa fitur-fitur dalam *google workspace* dan tentunya dilatarbelakangi oleh objek yang sangat penting dalam menjalankan pasar tenaga kerja yang produktif pada pasca pandemi yaitu objek pada tenaga kerja.

3. PEMBAHASAN

Pasar dalam tenaga kerja pada negara Indonesia mendapati perkembangan pada beberapa tahun terakhir (Tasyim et al., 2021). Hal ini terjadi setelah lamanya berakhir covid-19. Tenaga kerja sangat penting dalam perkembangan pasar tenaga kerja. Hubungan Internasional yang sempat berhenti pada mobilitasnya adalah salah satu dampak dari pasar tenaga kerja yang tidak produktif. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan, sebab akan berdampak buruk dengan jangka yang panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan pasar tenaga kerja. Produktivitas pada tenaga kerja adalah salah satu yang menjadi faktor dalam penembusan suatu tenaga kerja. Sedangkan arti dari tenaga kerja sendiri yaitu orang atau populasi yang mampu dan siap dalam menjalankan pekerjaan. Populasi atau orang dalam arti tenaga kerja disini tidak semuanya digolongkan bagian dari tenaga kerja. Dalam hal ini, orang yang melengkapi kriteria dalam tenagalah yang dikelompokkan bagian dari tenaga kerja (Liana et al., 2014).

Google workspace adalah upaya yang dapat digunakan dalam menciptakan pasar tenaga kerja yang produktif dan efektif. *Google workspace* memiliki fungsi dalam mengolah data serta informasi sehingga dapat positif dalam memudahkan para tenaga kerja dalam bekerja dengan adanya pemanfaatan terhadap sistem berupa *google workspace* tersebut (Idn, 2023). *Google workspace* mempunyai beberapa fitur. Adapun fitur-fitur tersebut dapat berperan penting dalam meningkatkan pasar tenaga kerja yang produktif dan mampu menciptakan efektifitas dalam bekerja. Adapun fitur-fitur tersebut yaitu: *google docs,* dan *sheet* yang digunakan pada pasar tenaga kerja oleh tenaga kerja dalam melakukan aksi kolaborasinya dengan efektif, begitupun dapat digunakan dalam melakuka kolaborasi atau berinteraksi secara Internasional. Tentu hal ini dapat mengurangi waktu kebingungan yang terjadi apabila ingin melakukan presentasi kerja dalam hubungan Internasional, sehingga para tenaga kerja akan merasa nyaman bekerja dengan menggunakan kedua fitur dalam *google workspace* ini.

Kemudian fitur lainnya yang tersedia pada *google workspace* adalah tersedianya fitur *google meet* yang mana cara kerjanya adalah bertujuan untuk melakukan diskusi namun dilaksanakan secara *online*. Tenaga kerja yang merupakan pekerja dalam

sektor pembangunan dan ekonomi ini baik dalam individu ataupun kelompok memiliki peran dalam peningkatan produktivitas bermasyarakat secara signifikan (Ni Putu Rai Yuliartini & Mangku, 2020). Mau tidak mau tenaga kerja yang berperan sebagai pelaku ini harus mengambil tindakan dengan menerapkan *google workspace* dalam meningkatkan pasar tenaga kerja yang produktif namun tetap menjaga tingkat efektif serta efisiensi bekerja dan menjaga pula mobilitas dalam hubungan Internasional.

3. KESIMPULAN

Aktivitas yang dibatasi terhadap masyarakat adalah bagian dari upaya atau strategi guna menangani covid-19(Sugiri, 2020). Akibat dari adanya covid-19 membut pemerintah juga menerapkan kebijakan yaitu isolasi (Permana, 2022). Sudah banyak sekali sektor yang mengalami kekrisisan akibat dari adanya pandemi covid-19. Salah satu sektor yang mengalami krisis dari adanya pandemi ini yaitu sektor dalam pasar tenaga kerja. Kekrisisan yang terjadi adalah dimana kegiatan dilakukan secara wfh. Covid-19 sendiri merupakan suatu kondisi yang tidak pasti dan sulit diprediksi dalam menjalankan aktivitas diluar rumah, sehingga menimbulkan gangguan seperti stress dan juga depresi akibat kecemasan yang terbenak dalam pikiran manusia (Tamara & Wulandari, 2021). Oleh dari itu covid-19 dapat berdampak buruk bagi pasar tenaga kerja. Selain itu dampak yang dihadapi juga cukup berpotensi besar terhadap aktivitas lainnya. Sikap khawatir terhadap adanya covid-19 mampu menciptakan hubungan positif akan stres dalam kerja (Tamara & Wulandari, 2021).

Google workspace diartikan sebagai wadah atau sarana yang dapat dijadikan sebagai alat kolaborasi serta produktivitas yang telah dikembangkan pada 2006. Sarana dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersifat mendukung hal agar dapat berjalan dengan lancar (Junaedi, 2019). *Google workspace* mempunyai kumpulan beberapa fitur, yaitu calender, gmail, *docs, sheets, form, mail* dan beberapa lainnya. Adapun manfaat atau fungsi dari *google workspace* ini adalah untuk dapat dengan efektif dalam melakukan kolaborasi dimanapun dan kapanpun itu digunakan, dan dapat dengan mudah bagi para pengguna dalam melakukan komunikasi pada aneka format (Pendidikan et al., 2023). Pasar tenaga kerja akan lebih mudah melakukan pekerjaannya dengan menggunakan *google workspace,* karena pada *google workspace* sudah terdapat fitur yang mendukung para tenaga kerja dalam meningkatkan pasar tenaga kerja yang produktif. Hal ini dapat diketahui berdasarkan pada fitur seperti *drive* yang mana para tenaga kerja dapat dengan mudah menyimpan *file* atau hasil dari pekerjaannya dengan tanpa batas. Maka sebab itu *google workspace* sangat dapat direkomendasikan sebagai strategi atau upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kembali pasar tenaga kerja yang sempat mengalami penurunan walaupun sudah pada masa pasca pandemi dan tidak produktif dan juga dapat menjalankan kembali mobilitas hubungan Internasional yang sempat mengalami pemberhentian pada interaksi yang disebabkan oleh covid-19 pada tahun 2019 lalu.

DAFTAR PUSTAKA

ANGGRAINI, V. A. (2022). Google Workspace Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *2*(3), 364–369. https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1411

Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *20*(2), 56–66.

Assyfa Putri, A. N., & Irwansyah, I. (2021). Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaraan Online. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, *3*(1), 54–63. https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.184

Dara Sawistri. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(01), 13–21. https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/161

Darmawan Adi, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Work From Home Terhadap Produktifitas Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 1–35.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Fariz, M., Khairulazman, M., & Faizol, M. (2020). Penggunaan google sheet dan appsheet dalam proses membangunkan app pengiraan markah penilaian kerja kursus. *E-Proceedings of the Green Technology & Engineering 2020*, 88–97.

Fazri, M., & Reza, R. (2021). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal , Volume 04 Nomor 2 Agustus 2021 EFEKTIFITAS PENGARUH JUMLAH UMK DAN UPAH MINIMUM Number of Micro and Small Enterprises , Minimum Wage , Labor Absorption . This study analyzed the effect of the number of Micro and Small Enterprises and the minimum wage on employment in Indonesia . This study used secondary data in the form of data on the number of workers in micro and small enterprises , the number of micro and small business units , and minimum wage data for three years (2017 , 2018 , and 2019) in Indonesia taken from the Central Bureau of Statistics . The data analysis method used is the panel data regression method with the help of Eviews . The results partially showed that the number of Micro and Small Enterprises significantly influenced employment in Indonesia , and y , the minimum wage did not significantly influence employment in Indonesia . Simultaneously , the number of Micro and Small Enterprises and the minimum significantly influenced employment in Indonesia . 04*, 17–22.

Idn, S. M. K. (2023). *Workshop Pembuatan Rapor Secara Otomatis dengan Google*. *4*(2), 347–355.

Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *2*(3), 160–174. https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795

Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *3*(2), 19–25.

Liana, L., Fitriyani, I., Asmini, & Ismawati. (2014). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *1*(2), 657–661.

Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title*.

MOFA. (2021). *Press Realease*. *1996*, 6.

Mukharomah, E. (2021). Pelatihan Cara Mudah Dan Cepat Melakukan Evaluasi Dengan Pemanfaatan Google Form. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan …*, *4*(1). http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/875

Ni Putu Rai Yuliartini, & Mangku, D. G. S. (2020). Peran Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Kabupaten Buleleng dalam Penempatan dan Pemberian Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *5*(3), 248–253.

Ningrum, R. U. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Work From Home (WFH) Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura Selama Pandemi Covid-19. *Institut Pemerintahan Dalam Neger*, 1–16. https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/raskin2008_ind.pdf

Nursodiq, A., Winarti, W., Hariansyah, O., Informatika, T., Pamulang, U., Selatan, T., Informatika, T., Pamulang, U., & Selatan, T. (2023). *PENGENALAN GOOGLE DOCS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MATHLAUL ANWAR*. *1*(3).

Pendidikan, J., Dengan, B., & Tunas, P. (2023). *BINA MANFAAT ILMU Jurnal Pendidikan Berafiliasi Dengan Politeknik Tunas Pemuda Vol. 06, No. 01, Maret 2023*. *06*(01), 68–78.

Permana, S. Y. S. R. (2022). No Title. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, *4 No.1*(ANALISIS DISIPLIN KERJA DAN KEMAMPUAN TENAGA KERJA DALAMMENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN UMKM TAHUREJEKI BAROKAH), 63–69.

Rahman, A., Fathorrahman, & Agustina Karnawati, T. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja, Praktik Sumber Daya Manusia dan Pasar Tenaga Kerja terhadap Keinginan Pindah Kerja Karyawan. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 6 (2) Mei 2020 ISSN: 2407-2648 (Print) ISSN: 2407-263X (Online), DOI: 10.31289/Jkbm.V6i2.3553 Available Online Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Bisman*, *6*(2), 164–178. https://doi.org/10.31289/jkbm.v6i2.3553

Rokhani, C. T. S. (2020). Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi COVID-19. *EduPsyCouns: Journal of Education,*

Psychology and Counseling, *2*(1), 424–437. https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/500

Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 3229–3242. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1224

Sholihah, F. W., Kristiyana, N., Wahyuningsih, D. W., & Ekonomi, F. (2022). PENGARUH WFH, KOMUNIKASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA PNS (Studi Kasus Bagian Umum Kantor Graha Krida Praja Kabupaten Ponorogo). *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, *2*(3), 470–486.

Studi, P., Bahasa, P., Fakultas, I., Universitas, S., Indonesia, M., & Belajar, M. (2023). *PENGENALAN PEMBELAJARAN ONLINE LEARNING BERBASIS GOOGLE FOR EDUCATION DALAM MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR BAGI GURU PESANTREN Salmia Syarifuddin 1 *, Irmawaty Hasyim 1 1*. *5*(1), 48–54. https://doi.org/10.29303/jwd.v5i1.220

Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, *19*(1), 76–86. https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575

Susanti, R., Amelia, D. T., Damaiyana, F., & Bernadine, O. R. (2021). Produktivitas Kerja Saat Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) pada Dosen FKM Universitas Mulawarman di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *13*(1), 28–33. https://doi.org/10.52022/jikm.v13i1.172

Syahrial. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja. *Jurnal Ners*, *4*(2), 21–29.

Tamara, T. A., & Wulandari, R. D. (2021). Perbedaan Individu Sebagai Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19: Narrative Literature Review. *Ikesma*, *17*(1), 22. https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.21892

Tasyim, D., Kawung, G. M. V, & ... (2021). Pengaruh Jumlah Unit Usaha Umkm Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, *9*(3), 391–400.

Widiyati, S., Dwi Widyati, A. F., & Mariana, D. (2022). Determinasi Produktivitas Kerja: Flexible Working Space, Transformational Leadership dan Organizational Culture. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *10*(2), 589–597. https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.440